

ABSTRAK

Keterikatan karyawan menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan karena hal tersebut berkaitan terhadap operasional perusahaan. Keterikatan karyawan, merupakan kontributor penting dalam upaya retensi karyawan, kepuasan pelanggan dan kinerja. Apabila rasa keterikatan karyawan semakin besar kemungkinan perusahaan untuk melebihi rata-rata industri dalam pertumbuhan perusahaan. Seorang karyawan yang merasa terikat terhadap pekerjaan dan lingkungan pekerjaan di perusahaannya maka karyawan akan bekerja dengan sebaik mungkin agar memberikan kontribusi yang lebih bagi perusahaan. Pada saat ini perusahaan lebih baik untuk memperhatikan rasa keterikatan pada karyawannya karena apabila karyawan memiliki rasa keterikatan yang tinggi tentunya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap keterikatan karyawan di Perum BULOG Divre Jabar Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan penyebaran kusioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, analisis korelasi berganda, koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, dan budaya organisasi di Perum BULOG Divre Jabar Bandung mempunyai pengaruh sebesar 57,4% terhadap keterikatan karyawan. Dilihat dari koefisien determinasi secara parsial kepemimpinan memberikan pengaruh terhadap keterikatan karyawan sebesar 25,2%. Sedangkan budaya organisasi memberikan pengaruh terhadap keterikatan karyawan sebesar 32,1%

Kata Kunci : kepemimpinan, budaya organisasi dan keterikatan karyawan.